

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *peer pressure* atau tekanan dari teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam mendorong remaja pada komunitas musik hardcore di Kediri untuk terlibat dalam perilaku minum-minuman keras. Tekanan ini muncul dalam berbagai bentuk, seperti keinginan untuk diterima dalam kelompok, rasa takut dikucilkan, hingga anggapan bahwa konsumsi alkohol adalah bagian dari identitas atau solidaritas komunitas. Remaja yang kurang memiliki kontrol diri atau masih dalam tahap pencarian jati diri cenderung lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan sosialnya, termasuk dalam meniru kebiasaan negatif yang dianggap umum atau "wajar" dalam lingkaran pertemanan tersebut. Faktor individu dan juga eksternal mempengaruhi *peer pressure* pada remaja yang mendorong mereka melakukan perilaku menyimpang seperti minum-minuman keras dalam komunitas musik hardcore yang ada di Kediri tersebut.

Terdapat tiga aspek *peer pressure* yang muncul dalam penelitian ini, aspek *peer conformity*, aspek *family involvement*, dan *school involvement*. Ketidakterlibatan dan kurangnya kontrol di lingkungan sekolah menyebabkan beberapa remaja mengalami penurunan prestasi akademik dan menjadikan komunitas musik hardcore sebagai pelampiasan dan tempat mendapatkan pengakuan. Dalam hal ini juga Kualitas hubungan dengan keluarga sangat memengaruhi kecenderungan remaja untuk terlibat dalam perilaku menyimpang. Remaja dengan hubungan keluarga yang renggang

cenderung mencari dukungan emosional di luar rumah, termasuk dari teman sebaya di komunitas musik hardcore. Selain itu, minimnya pengawasan dari keluarga serta kurangnya edukasi tentang dampak negatif konsumsi alkohol turut memperkuat pengaruh *peer pressure* tersebut. Beberapa informan dalam komunitas ini juga menunjukkan bahwa kurangnya perhatian atau pengawasan dari keluarga membuat mereka lebih leluasa terlibat dalam aktivitas yang berisiko, seperti konsumsi minuman keras. Hal ini menunjukkan pentingnya peran keluarga sebagai pengawas dan pemberi arahan yang positif bagi remaja.

B. Saran

1. Bagi Informan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan untuk mulai menyadari dampak negatif dari perilaku minum-minuman keras terhadap kesehatan fisik, mental, dan masa depan mereka. Masa remaja adalah masa pencarian jati diri yang sangat menentukan arah kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, penting bagi informan untuk lebih selektif dalam memilih lingkungan pertemanan dan tidak merasa terpaksa mengikuti perilaku kelompok hanya demi diterima. Para informan juga disarankan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pengendalian diri, agar tidak mudah terbawa arus tekanan teman sebaya (*peer pressure*).

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan untuk diharapkan lebih aktif dalam menyusun program preventif dan intervensi terhadap perilaku menyimpang remaja, seperti konsumsi minuman keras. Diperlukan sosialisasi rutin di sekolah-sekolah dan komunitas remaja, yang memberikan edukasi mengenai bahaya alkohol serta pentingnya membangun karakter dan ketahanan diri dari pengaruh lingkungan negatif. Dinas sosial, dinas kesehatan, serta dinas pendidikan ikut membantu dalam penanganan perilaku menyimpang pada remaja seperti minum-minuman keras. Pemerintah juga bisa memberikan fasilitas seperti mengadakan festival musik yang positif dan terarah sehingga remaja memiliki wadah untuk berekspresi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar tidak hanya terfokus pada komunitas musik hardcore, tetapi juga dapat melibatkan komunitas musik lain maupun subkultur remaja yang berbeda, seperti komunitas hip-hop, punk, atau K-pop. Hal ini penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika pengaruh lingkungan sosial khususnya *peer pressure* terhadap perilaku menyimpang pada remaja. Dengan melibatkan berbagai jenis kelompok sosial, peneliti dapat membandingkan sejauh mana tekanan sosial, nilai kelompok, serta norma-norma yang berlaku mempengaruhi pembentukan perilaku remaja dalam konteks yang berbeda.